

MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT BERSIH MELALUI KULIAH KERJA NYATA (PEMBERDAYAAN MASYARAKAT) DI KELURAHAN KEBUN ROOS KOTA BENGKULU

Rosita Purnama Sari*¹, Fetriani²

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: *rositapurnamasari@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [25-07-2022]

Revised [17-08-2022]

Accepted [23-08-2022]

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu mata kuliah wajib diikuti di universitas muhammadiyah Bengkulu. Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, yang diharapkan dapat memberikan solusi tentang persoalan yang ada di dalam masyarakat, mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini dilakukan agar dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran untuk mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat. Kondisi sosial kemasyarakatan kelurahan Kebun Roos ini mengedepankan gotong royong. Hal ini terlihat dari kerjasama antar masyarakat ketika kami mengadakan kebersihan lingkungan, dan juga ketika ada warga yang sedang berduka maupun hajatan tertentu. Adapun manfaat menjaga kebersihan lingkungan antara lain: 1. Terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang tidak sehat; 2. Lingkungan menjadi lebih sejuk; 3. Air menjadi bersih dan aman untuk diminum.; 4. Bebas dari polusi udara. Dari kegiatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan mulai diperhatikan kembali. Setelah dilakukan pendekatan, banyak warga yang dengan antusias mengikuti kegiatan ini sampai selesai

Kata Kunci: pemberdayaan, lingkungan, warga

I. PENDAHULUAN

Pemberdayaan Masyarakat merupakan bagian dari sistem pendidikan tinggi termasuk Perguruan Tinggi Islam yang tergabung dalam Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pengajaran, Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat. Keberadaan masyarakat yang berdaya memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mencirikan dirinya sebagai masyarakat yang konstruktif (Harry dalam (Krisnawati & Farid Ma'ruf, 2016)).

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu mata kuliah wajib diikuti di universitas muhammadiyah Bengkulu. Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, yang diharapkan dapat memberikan solusi

tentang persoalan yang ada di dalam masyarakat, mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini dilakukan agar dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran untuk mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat adalah wahana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi pada masyarakat. Hal ini searah dengan tujuan dan misi pemberdayaan masyarakat yang merupakan pemberdayaan masyarakat dimana masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam memajukan daerah masing-masing bersama dengan mahasiswa. Tujuan dan misi pemberdayaan masyarakat sebagai

peberdayaan masyarakat menjadi dasar perumusan program kerja oleh mahasiswa, sehingga program pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu bagian dari program pengabdian masyarakat oleh perguruan tinggi. Dengan demikian perguruan tinggi, mahasiswa dan masyarakat dapat berinteraksi dan bekerjasama dengan sinergis. Pemberdayaan masyarakat juga diakui sebagai salah satu sarana untuk menerapkan tri dharma perguruan tinggi secara lebih komprehensif. Oleh karena itu, diharapkan pemberdayaan masyarakat dapat memberikan manfaat yang lebih besar baik bagi mahasiswa maupun masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dapat memberdayakan masyarakat antara lain melalui penerapan berbagai hasil penelitian dan pengembangan teknologi. Mahasiswa pelaksana program pemberdayaan masyarakat pun dapat memperoleh pengalaman nyata yang didapatkan langsung dari masyarakat sehingga dapat memperkaya pengalaman teoritis yang diperoleh di perguruan tinggi.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu program yang dirancang oleh Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LLPM) universitas Muhammadiyah Bengkulu yang menuntut mahasiswa agar dapat mengaplikasikan pembangunan di suatu wilayah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Adapun berbagai program kerja dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini yaitu bidang keilmuan, bidang keagamaan, bidang tematik dan non tematik. Yang diharapkan mampu memberikan solusi dan menangani masalah-masalah yang ada di masyarakat yang bersifat majemuk. Dalam melaksanakan program kerja mahasiswa harus profesional dan dituntut agar dapat menjalankannya dengan baik. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia sendiri, maka perlu dilakukan pengembangan sumber daya manusia di Indonesia (Dewi et al., 2018).

Kelurahan yaitu pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah distrik. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, kelurahan yaitu wilayah kerja lurah sebagai pangkat daerah kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang berstatus sebagai pegawai negeri sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Tetapi berlainan dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya semakin terbatas. Dalam perkembangannya, sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan.

Kelurahan Kebun Roos merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Teluk Segara kota Bengkulu. Tahun pembentukan Kebun Roos pada tahun 1981 dengan nomor kode wilayah 1005 dan nomor kode pos 38115. Tipologi desa yaitu nelayan, jasa dan perdagangan dengan luas wilayah 16,8 Ha. Luas wilayah tersebut terbagi menjadi Rukun Tetangga atau RT, yaitu memiliki 9 RT dan 3 RW. Dan jumlah penduduk 1.636 jiwa dan 430 KK. Kelurahan Kebun Roos, kecamatan Teluk Segara kota Bengkulu.

Pada umumnya masyarakat kelurahan Kebun Roos bermata pencaharian sebagai karyawan 53 orang, pedagang 84 orang, jasa 35 orang, tukang 9 orang, nelayan 6 orang, pekerja seni 3 orang, peternak 2 orang, petani 1 orang, dan pengrajin 1 orang. Di kelurahan kebun roos mayoritas penduduknya beragama islam yaitu sebanyak 1.641 orang, Kristen protestan 28 orang, dan budha 4 orang. Dengan prasarana ibadah masjid 3 buah dan musholah 1 buah.

Kondisi sosial kemasyarakatan kelurahan Kebun Roos ini mengedepankan gotong royong. Hal ini terlihat dari kerjasama antar masyarakat ketika kami mengadakan kebersihan lingkungan, dan juga ketika ada warga yang sedang berduka maupun hajatan tertentu. Menanggapi permasalahan yang ada, Naes dalam (Keraf, 2010) Dia menunjukkan bahwa krisis lingkungan saat ini hanya

dapat diatasi dengan secara mendasar dan radikal mengubah cara orang melihat dan berinteraksi dengan alam.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan guna membantu meningkatkan kualitas lingkungan serta kualitas kesehatan masyarakat. Karena lingkungan sehat merupakan bagian penting dari masyarakat. Lingkungan sehat adalah lingkungan yang udara, air dan tanahnya bersih dan terbebas dari pencemaran sampah. Adapun manfaat menjaga kebersihan lingkungan antara lain: 1. Terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang tidak sehat; 2. Lingkungan menjadi lebih sejuk; 3. Air menjadi bersih dan aman untuk diminum.; 4. Bebas dari polusi udara;

Analisis Situasi

1. Minimnya kesadaran masyarakat kelurahan kebun roos akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan.
2. Pembuangan sampah di kelurahan kebun roos belum terolah dengan baik. Karena masyarakat masih membuang sampah sembarangan seperti di pinggir-pinggir jalan. Hal tersebut berdampak cukup buruk terhadap kebersihan, keindahan sekaligus kesehatan masyarakat.

II. METODE KEGIATAN

Pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan pada kelurahan kebun roos kecamatan teluk segara kota Bengkulu selama 30 hari. Dengan menggunakan metode kegiatan perencanaan, observasi dan aksi kelapangan. Sebelum melakukan kegiatan kami terlebih dahulu berkoordinasi dengan kepala kelurahan dan ketua RT untuk menyusun rencana pelaksanaan kegiatan, koordinasi dilakukan berkaitan dengan penentuan jadwal pertemuan, tempat dan agenda pertemuan. Setelah itu kami melakukan observasi dimana titik pembuangan sampah dan peralatan apa saja yang diperlukan dalam melakukan kegiatan

kebersihan dilingkungan kelurahan kebun roos. Dan kemudian langsung mengajak masyarakat melakukan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan sekitar.

Adapun peralatan yang kami butuhkan dalam melakukan kegiatan yaitu, sapu lidi, parang, serokan, kantong plastik besar, dan gerobak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampah merupakan suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses-proses alam yang tidak mempunyai nilai ekonomi, bahkan dapat mempunyai nilai ekonomi yang negative karena dalam penggunaannya baik untuk membuang atau membersihkannya perlu biaya yang cukup besar.

Sampah merupakan salah satu masalah penyebab penyakit tidak seimbang lingkungan hidup, yang terdiri dari komposisi sisa makanan, daun-daun, plastic, kain bekas, karet, dan lain-lain. sehingga bisa menyebabkan gangguan estetika, kerusakan dan pencemaran lingkungan.

Banyak aktivitas manusia yang berdampak buruk terhadap lingkungan, misalnya pengelolaan sampah dan limbah yang kurang baik, dan minimnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya. Kepedulian masyarakat yang rendah terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan semakin memperburuk kondisi lingkungan. Dan rendahnya kualitas lingkungan akan berdampak terhadap kesehatan masyarakat. Lingkungan yang tidak terawat, dan kotor akan menjadi tempat berkembangnya berbagai macam mikroorganisme pembawa penyakit. Akibatnya masyarakat akan rentan terdampak berbagai macam virus penyakit.

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan telah dilaksanakan selama 1 bulan dimulai pada tanggal 26 agustus sampai 26 september 2021.

Pemberdayaan masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang dilakukan di kelurahan kebun roos kecamatan teluk segara kota Bengkulu mengadakan program kerja “kebersihan lingkungan”. Kegiatan tersebut dilakukan di pagi hari dan diikuti oleh kepala lurah kebun roos, babinsa, perangkat desa setempat dan masyarakat.

Kegiatan gotong royong bersama masyarakat untuk membersihkan lingkungan sekitar mengusung tema “Mewujudkan Kesadaran Masyarakat Melalui Program Kerja “Membersihkan Lingkungan” Di Kelurahan Kebun Roos Kota Bengkulu”. Kegiatan ini dilakukan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya hidup sehat, hidup bersih dan juga menjaga imunitas tubuh agar tidak terpapar virus covid yang sedang melanda dunia.

Adapun tempat-tempat yang menjadi pusat kebersihan kami yaitu tempat pembuangan sampah, pinggir jalan raya dan selokan. Karena tempat-tempat itu adalah titik dimana sampahnya sudah sangat menumpuk. Dalam kegiatan tersebut kami juga dibantu oleh petugas kebersihan yaitu dengan meminjamkan salah satu mobil pengangkut sampah. Selain itu, kami juga membersihkan masjid yang ada di kelurahan kebun roos, yang dibantu juga oleh pengurus masjid. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari yang dimulai pada jam 08:00 pagi sampai jam 12:00 siang.



Gambar 1. Foto bersama dengan masyarakat kebun roos

Kegiatan kebersihan tersebut berjalan dengan lancar dan sesuai dengan program kerja yang sudah direncanakan sebelumnya. Selain itu, respon masyarakat terhadap kegiatan ini sangat baik hal ini dapat dilihat dari antusiasnya masyarakat dalam bergotong royong. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk mengajak masyarakat menjaga kebersihan lingkungan sekitar, supaya lingkungan tetap terjaga dan terbebas dari tumpukan sampah.

Hasilnya sampah di lingkungan kelurahan kebun roos sudah mulai berkurang, tidak ditemukannya lagi sampah plastik yang ada di pinggir-pinggir jalan, di area selokan sudah dibersihkan, dan sampah yang ada di pembuangan sampah sudah dibersihkan dan diambil oleh petugas kebersihan. Selain itu setiap masjid yang ada di kelurahan Kebun Roos juga sudah dibersihkan. Mulai dari halaman, lantai dan mukena serta alquran sudah dirapikan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Sampah merupakan salah satu masalah penyebab penyakit tidak seimbang lingkungan hidup, yang terdiri dari komposisi sisa makanan, daun-daun, plastik, kain bekas, karet, dan lain-lain. sehingga bisa menyebabkan gangguan estetika, kerusakan dan pencemaran lingkungan.

Dari kegiatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan mulai diperhatikan kembali. Setelah dilakukan pendekatan, banyak warga yang dengan antusias mengikuti kegiatan ini sampai selesai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini disusun sebagai salah satu penilaian dari seluruh program pemberdayaan masyarakat serta untuk mengetahui sejauh mana program kegiatan mahasiswa dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat dapat terealisasi

dengan baik. Dengan tujuan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, saya berharap semoga seluruh program pemberdayaan masyarakat yang telah berjalan dapat bermanfaat bagi kedua belah pihak.

Saya menyadari bahwa pelaksanaan kuliah kerja nyata dan penyusunan artikel ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga program-program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan diselesaikan dengan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Keraf, A.Sony. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*: Jakarta: Kompas.
- Dewi, R., Dida, S., & Anisa, R. (2018). Pelatihan Komunikasi Bagi Kader Posyandu di Desa Pegerwangi , Kecamatan Lembang , Kabupaten Bandung Barat – Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(2), 58–65.
<http://journal.moestopo.ac.id/index.php/abdimoestopo/article/view/522/248>
- Krisnawati, A., & Farid Ma'ruf, M. (2016). Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Konsep Pertanian Perkotaan (Urban Farming) (Studi Pada Kelompok Tani Elok Mekar Sari Kelurahan Semolowaru Kota Surabaya). *Publika*, 4(4), 1–11.